

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pengolahan data mengenai perencanaan dan pengelolaan bahan baku hidrosol di PT Focustindo Cemerlang, yaitu:

1. Sistem perencanaan dan pengendalian bahan baku *hydrosol* yang digunakan PT Focustindo Cemerlang pada periode Januari – Desember 2020 menghasilkan total biaya *inventory* sebesar Rp. 518.098.013,-. Dengan rincian biaya penyimpanan sebesar Rp. 385.635.513,- sedangkan biaya pemesanan sebesar Rp. 132.462.500.
2. Hasil perhitungan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku *hydrosol* pada PT Focustindo Cemerlang menggunakan metode MRP dengan metode EOQ sebesar Rp. 354.791.990,- dan metode *wagner whitin* sebesar Rp. 176.021.926,-.
3. Sistem perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku *hydrosol* pada PT Focustindo Cemerlang direkomendasikan menggunakan metode *wagner whitin* karena menghasilkan selisih biaya persediaan terendah yaitu sebesar Rp.342.076.087,- atau 66,03% dari biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada periode Januari – Desember 2020.

5.2 Saran

Setelah penyelidikan ini, rekomendasi berikut dibuat untuk dipertimbangkan dalam mengembangkan sistem inventaris yang lebih efektif untuk perusahaan di masa depan:

1. Sebaiknya PT Focustindo Cemerlang melakukan perencanaan produk untuk kebutuhan bahan baku *hydrosol* sebelum memulai pengadaan barang, diharapkan proses produksi *hydrosol* berjalan secara efektif, efisien, dan dengan jadwal yang sesuai dengan kapasitas perusahaan.
2. Untuk mengembangkan sistem pengadaan bahan baku yang lebih efektif, efisien, dan tepat waktu, PT Focustindo Cemerlang seharusnya menerapkan sistem elektronik berbasis perangkat lunak pada bagian pengadaan yang saat

ini masih secara konvensional, menjadi *online* dan *real-time*, sehingga dapat dengan mudah bagi perusahaan untuk memberikan informasi mengenai proses pengadaan yang akan dilaksanakan.

3. Sebaiknya perusahaan tidak hanya berpatokan terhadap metode yang telah digunakan sebelumnya, akan tetapi dapat menggunakan metode alternatif yaitu metode MRP menggunakan teknik *lot sizing wagner within* karena menghasilkan total biaya penyimpanan dan pemesanan paling minimum.

